

The background of the slide is a photograph of a mountain range. The mountains are layered, creating a sense of depth, and are covered in a light mist or fog. The color palette is predominantly blue, with varying shades from a deep navy blue in the foreground to a lighter, almost white blue in the sky and the distant peaks.

A brighter half

Katarina Setiawan
Chief Economist & Investment Strategist

Juni 2023

Kinerja pasar finansial

PASAR SAHAM (%)		
NEGARA	1M	YTD
Japan	7.0	18.4
Korea	3.0	15.2
USA	0.2	8.9
Europe	-3.2	6.3
China	-3.6	3.7
India	2.6	2.4
Philippines	-2.2	-1.4
Singapore	-3.4	-2.8
Indonesia	-4.1	-3.2
Malaysia	-2.0	-7.2
Hong Kong	-8.3	-7.8

PASAR OBLIGASI (%)		
NEGARA	1M	YTD
Philippines	2.0	8.1
Indonesia	2.0	5.6
India	1.4	5.2
Thailand	-0.3	3.4
Europe	0.4	2.6
Japan	-0.1	2.5
Singapore	-0.1	2.4
USA	-1.2	2.4
China	0.7	2.2
EM	-0.8	1.8
Global	-2.0	1.4

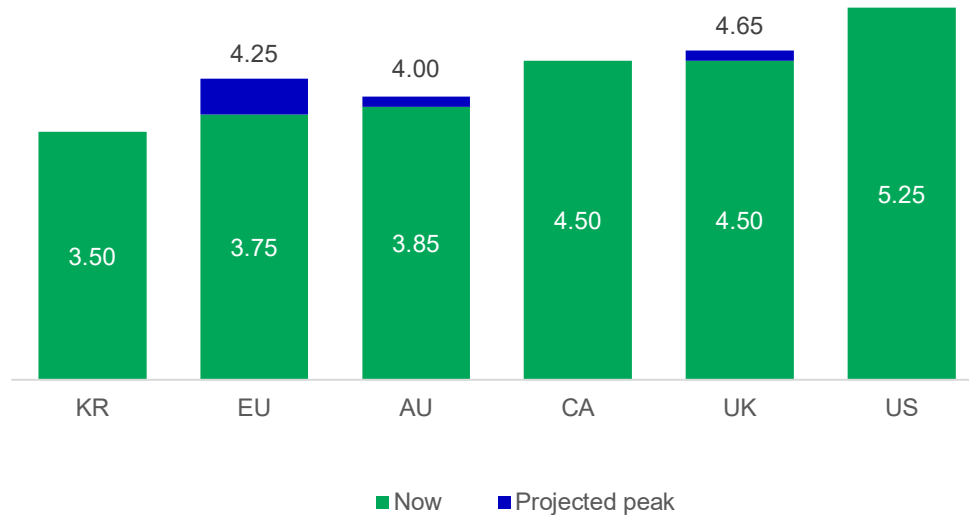
NILAI TUKAR TERHADAP USD (%)		
NEGARA	1M	YTD
Indonesia	-2.2	3.7
India	-1.1	0.0
Taiwan	-0.1	-0.1
EURO	-3.0	-0.1
Thailand	-1.6	-0.3
Philippines	-1.4	-0.8
Singapore	-1.3	-0.9
China	-2.7	-3.0
Malaysia	-3.4	-4.7
Korea	1.0	-5.2
Japan	-2.2	-6.3

Pasar global

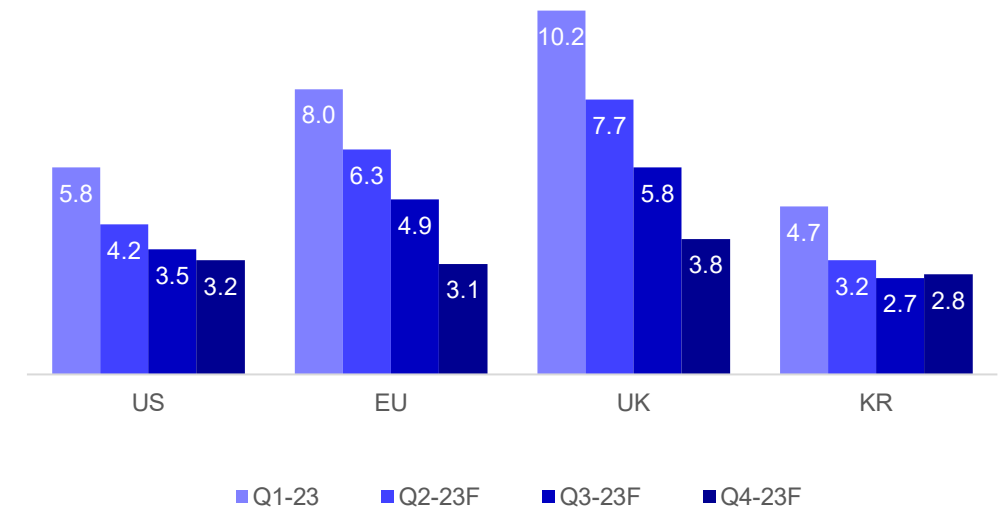
Global

Puncak siklus kenaikan suku bunga

EKSPEKTASI TINGKAT SUKU BUNGA (%)



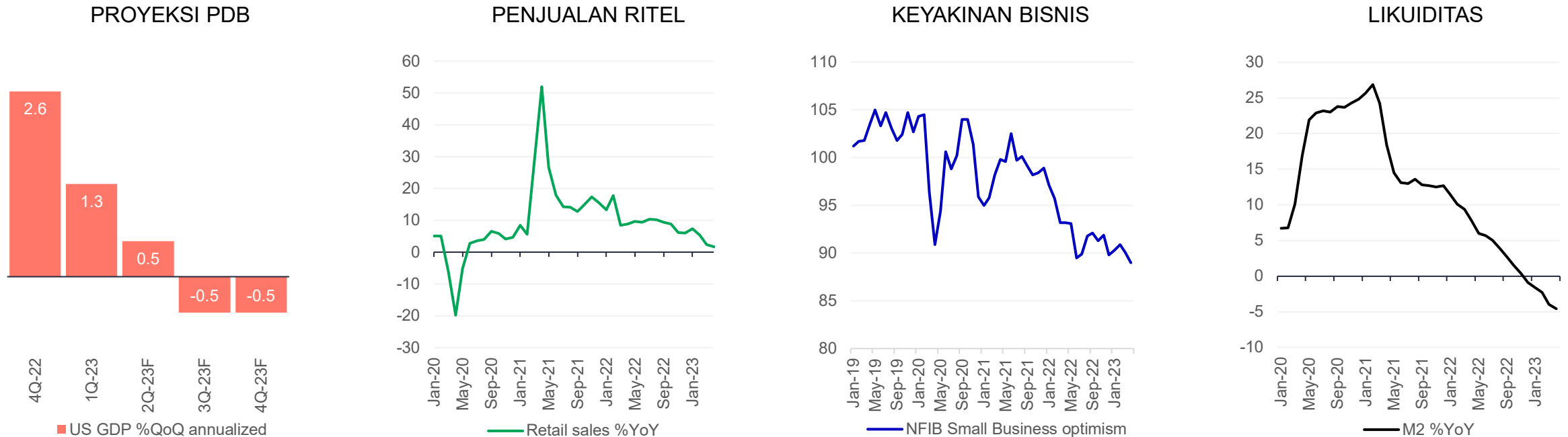
PROYEKSI INFLASI (% YoY)



- Mayoritas bank sentral dunia telah mencapai puncak suku bunganya di 1H-23 seiring dengan meredanya tekanan inflasi global.
- Perhatian pasar beralih kepada kapan bank sentral mulai memangkas suku bunga di tengah tekanan ekonomi yang semakin nyata.
- Berbeda dengan kenaikan suku bunga yang terjadi relatif serentak, periode pemangkasan suku bunga diperkirakan akan berbeda-beda di tiap negara, bergantung pada dinamika kondisi ekonomi dan mandat bank sentral di masing-masing negara.

Amerika Serikat

Tekanan ekonomi semakin nyata di paruh kedua 2023

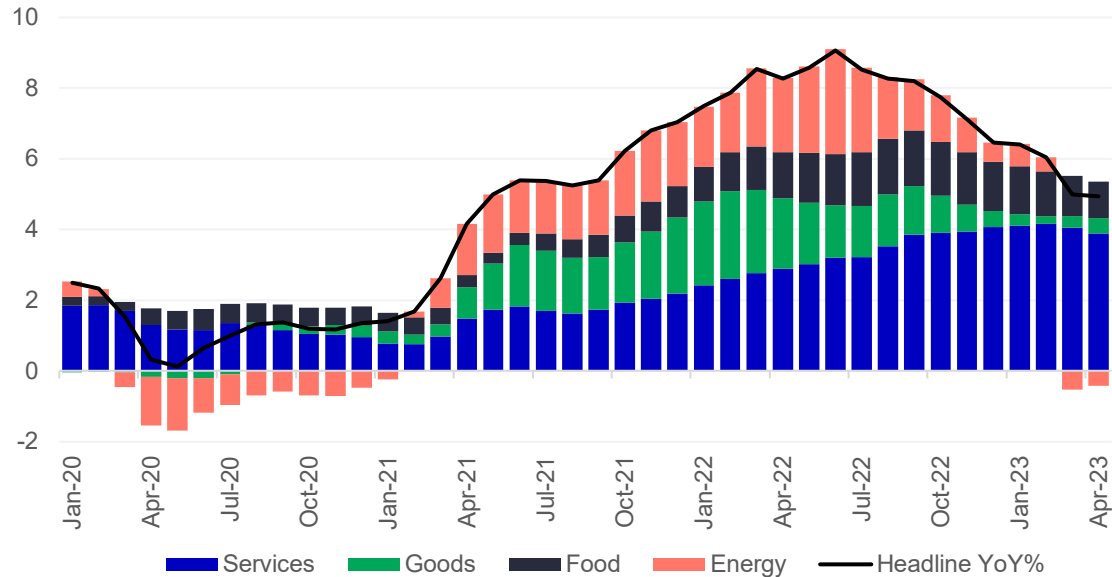


- Tekanan pada ekonomi AS diperkirakan semakin terasa di 2H-23, dampak dari kenaikan suku bunga agresif dan masalah di sektor perbankan.
- Indikator ekonomi menunjukkan tekanan di berbagai sektor di AS. Indeks keyakinan dunia usaha bahkan sudah berada di posisi lebih rendah dari periode pandemi.
- Konsensus pasar memperkirakan resesi terjadi di 2H-23 (2 kuartal kontraksi ekonomi). Namun resesi yang terjadi diperkirakan adalah 'resesi ringan' ditopang oleh konsumsi masyarakat dan sektor tenaga kerja yang masih kuat.

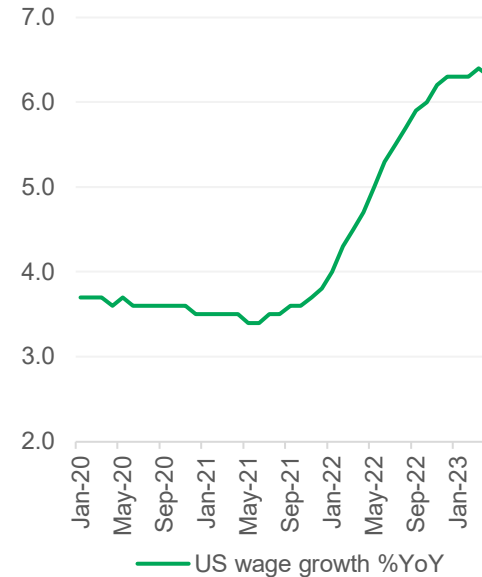
Amerika Serikat

The Fed tidak terburu-buru memangkas suku bunga

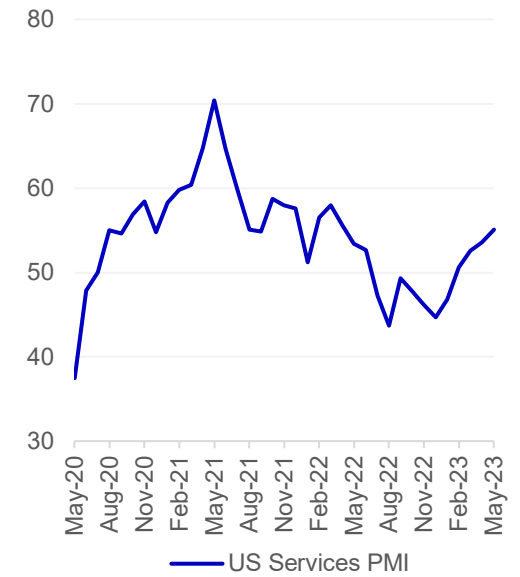
KOMPONEN INFLASI



PERTUMBUHAN UPAH



PMI JASA

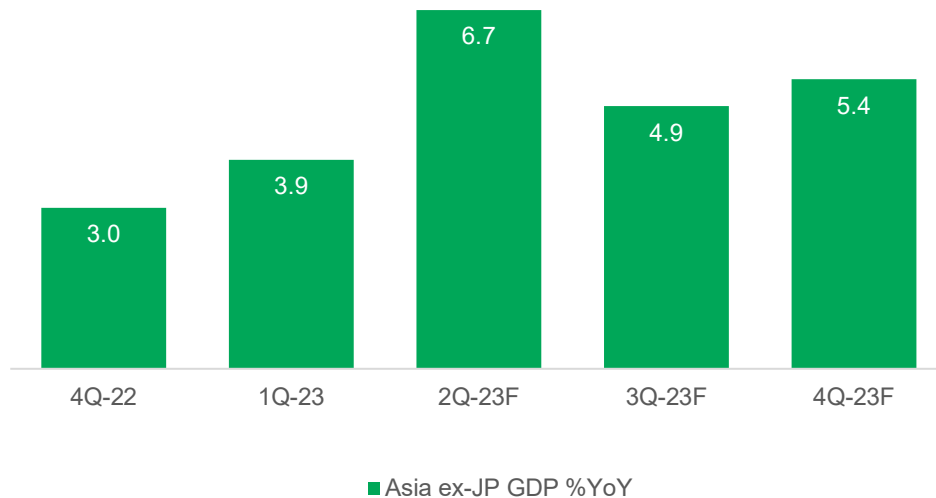


- Inflasi di sektor jasa yang persisten dapat membuat The Fed tidak terburu-buru memangkas suku bunga.
- *Pent-up demand* dan perubahan pola konsumsi masyarakat pasca pandemi dari barang ke jasa menyebabkan tekanan inflasi yang persisten di sektor jasa.
- Perkembangan inflasi di sektor jasa AS akan menjadi perhatian pasar di 2H-23 karena berpotensi mempengaruhi arah kebijakan suku bunga The Fed.

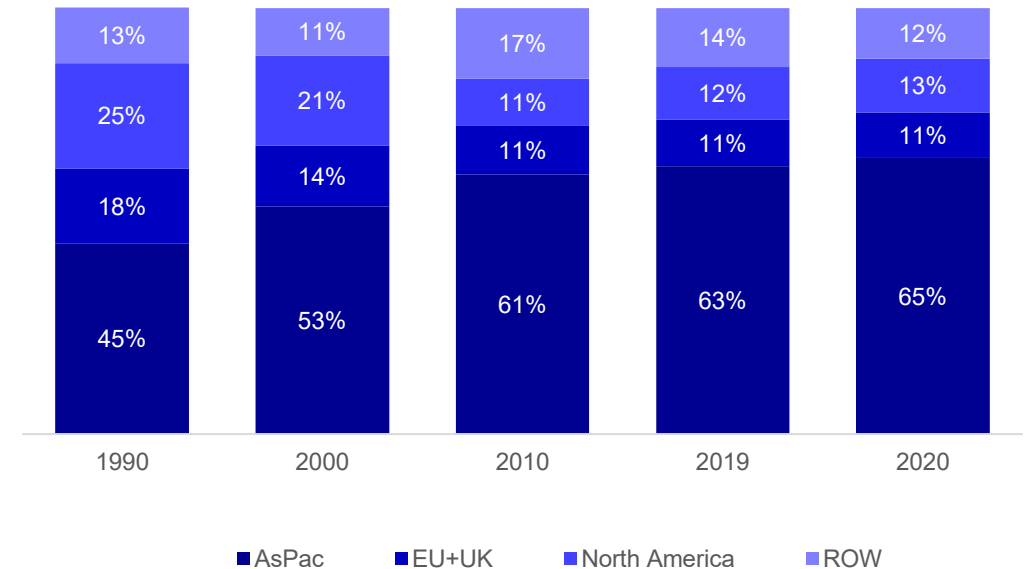
Asia

Menguatnya perdagangan intra-Asia

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI ASIA



MITRA DAGANG ASIA (% DARI TOTAL)

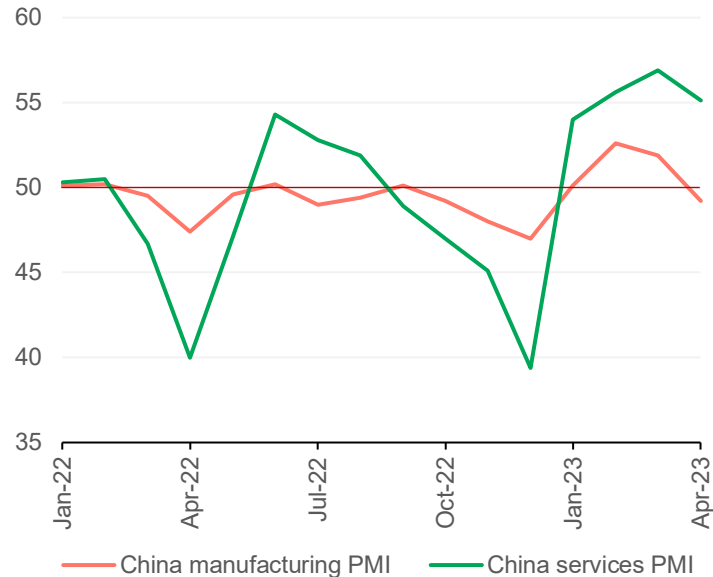


- Kawasan Asia berada dalam siklus ekonomi yang berbeda dibanding kawasan negara maju. Pertumbuhan ekonomi kawasan Asia diperkirakan membaik di 2H-23 didukung oleh efek positif dari pembukaan ekonomi di berbagai negara.
- Pulihnya aktivitas domestik menjadi bantalan bagi ekonomi Asia di tengah melambatnya permintaan dari kawasan negara maju. Sementara itu inflasi Asia dalam posisi yang lebih baik sehingga memberi ruang kebijakan bagi bank sentral untuk menopang ekonomi.
- Menariknya, lanskap perdagangan Asia saat ini juga berbeda, dengan perdagangan intra-Asia memiliki peranan semakin besar bagi kawasan Asia, sehingga pemulihan ekonomi Asia dapat memitigasi pelemahan permintaan dari kawasan lain.

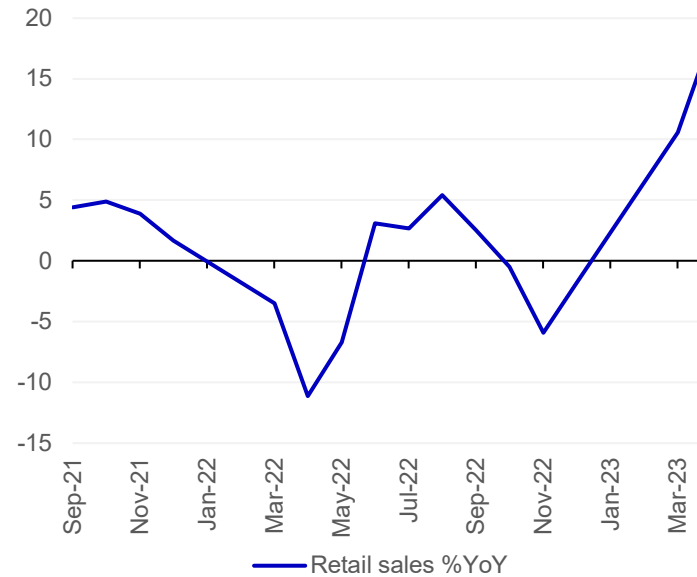
China

Menjaga momentum pemulihan

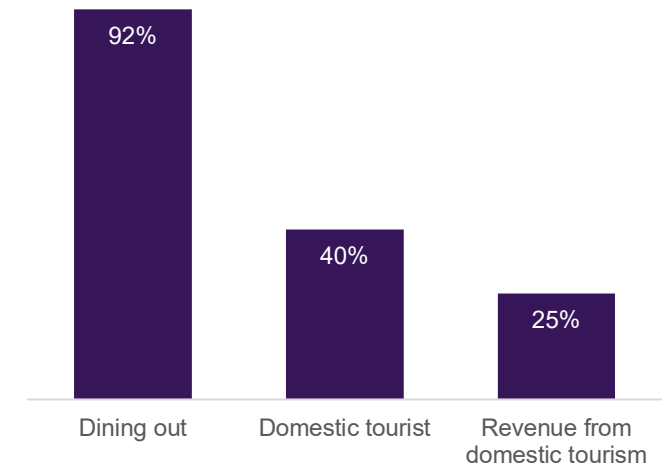
SEKTOR MANUFAKTUR & JASA



PENJUALAN RITEL



AKTIVITAS GOLDEN WEEK MEI 2023 VS 2019

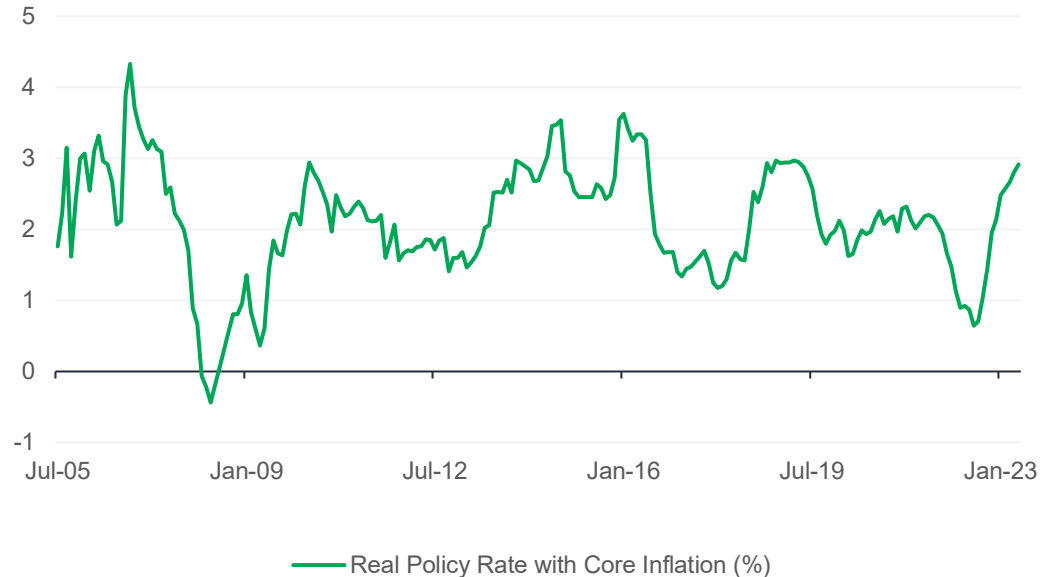


- Kondisi ekonomi China menunjukkan data yang bervariasi di mana sektor yang berhubungan dengan ekonomi domestik menunjukkan pemulihan, sementara sektor yang berhubungan dengan eksternal menunjukkan pelemahan.
- *Pent-up demand* pasca pandemi memberikan momentum pemulihan bagi ekonomi China, namun pelemahan sektor manufaktur berkepanjangan dapat mempengaruhi pertumbuhan upah pekerja manufaktur dan berdampak pada konsumsi masyarakat ke depannya.
- Pemerintah China mengindikasikan postur kebijakan tetap *pro-growth* yang membuka potensi stimulus di pasar. Konsensus pasar memperkirakan China harus melonggarkan kebijakan moneter dan menerapkan targeted stimulus untuk mendukung konsumsi masyarakat dan sektor manufaktur.

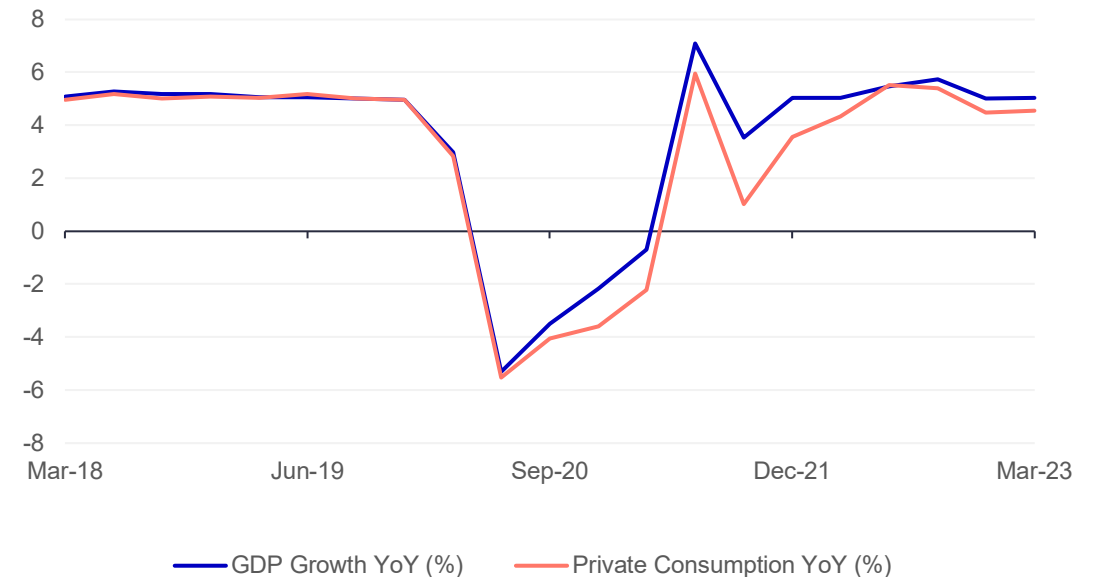
Pasar domestik

Terbukanya ruang penyesuaian suku bunga

SUKU BUNGA RIIL



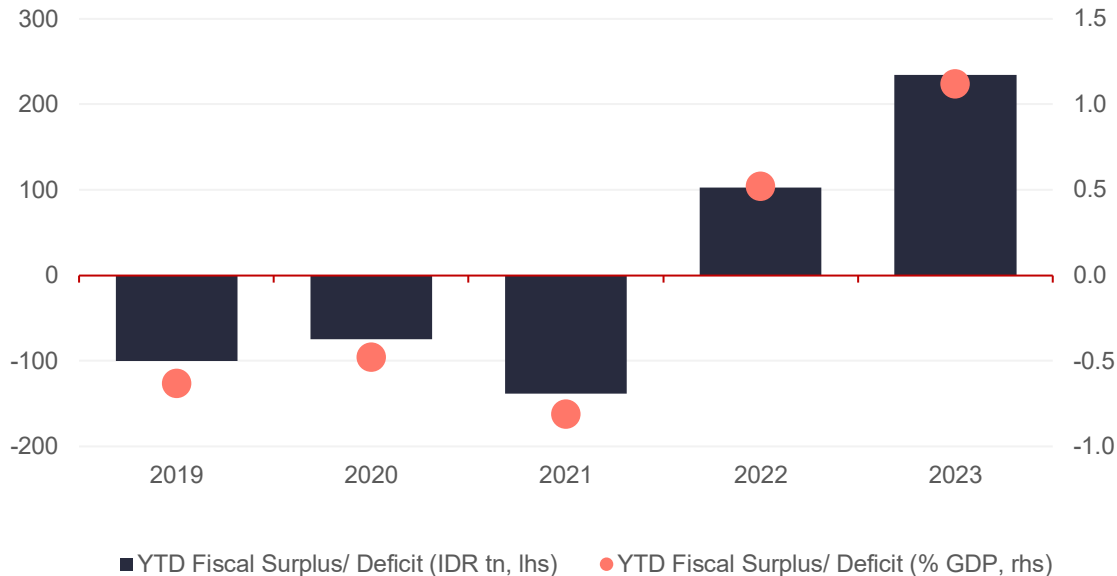
PERTUMBUHAN KONSUMSI DOMESTIK



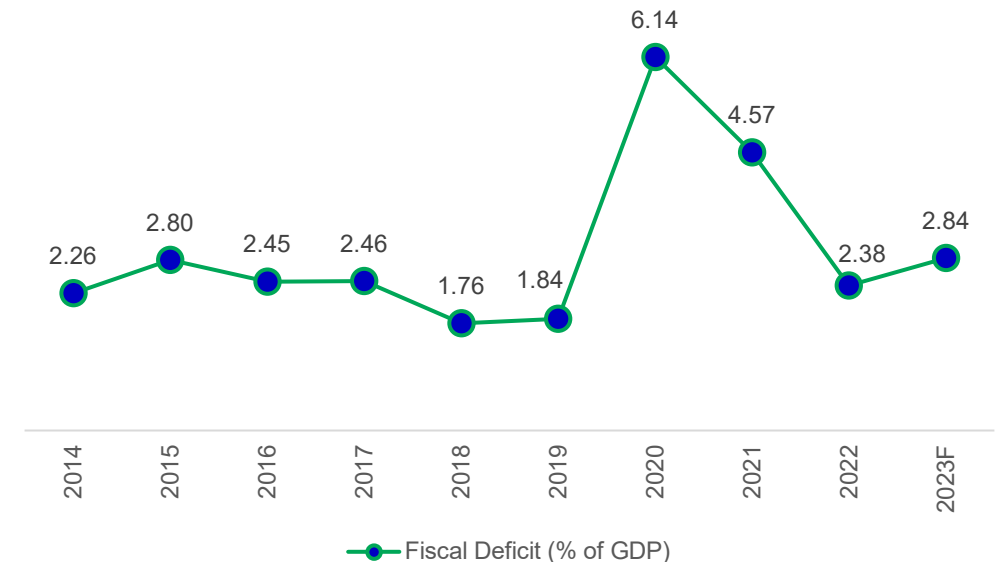
- Setelah selama 1H sikap kebijakan moneter cenderung berfokus pada stabilitas, di 2H peluang penyesuaian kebijakan yang lebih akomodatif terbuka seiring dengan suku bunga The Fed memuncak, inflasi mereda, selisih suku bunga riil tinggi dan nilai tukar domestik yang kuat.
- Pertumbuhan konsumsi domestik yang belum kembali ke periode sebelum pandemi Covid – meskipun pertumbuhan PDB telah kembali ke level 5.0% – menjadi faktor lain yang dapat menunjang kondisi moneter yang lebih akomodatif.
- Ke depannya perkembangan inflasi domestik dari kegiatan yang berkaitan dengan pemilu, serta inflasi inti AS yang masih relatif tinggi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan moneter BI.

Potensi defisit fiskal dan pembiayaan pemerintah yang lebih baik

DEFISIT FISKAL TAHUN BERJALAN

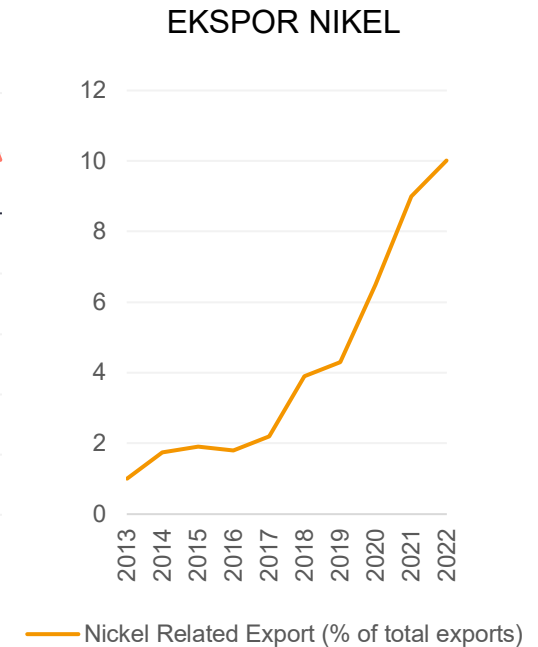
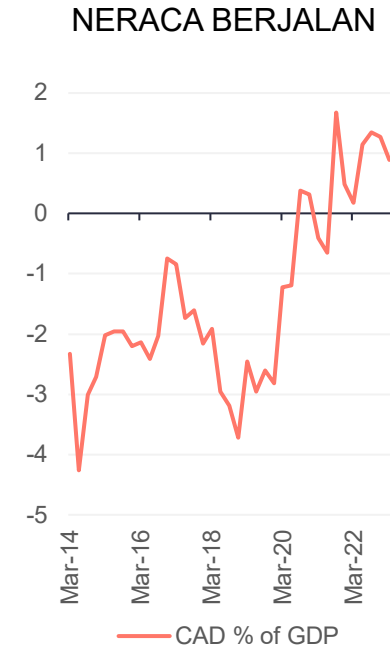
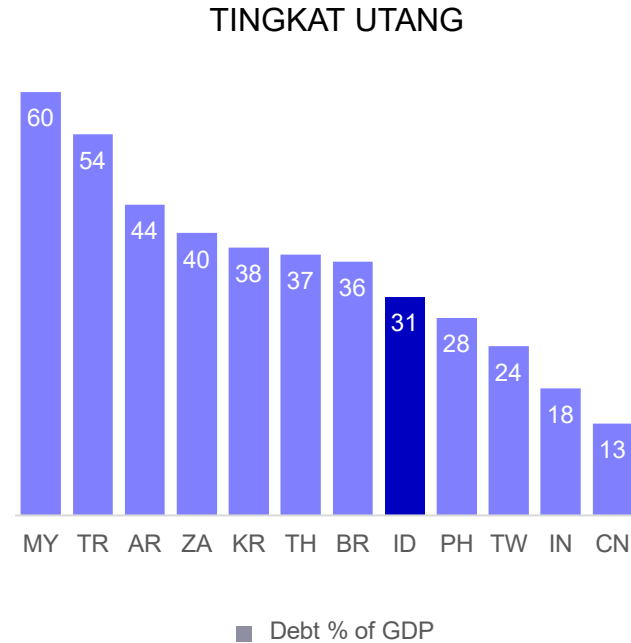
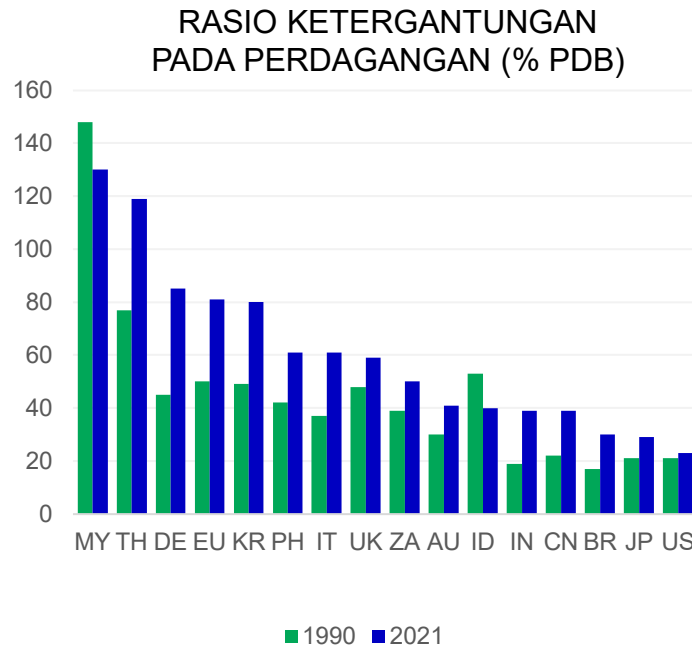


DEFISIT FISKAL HISTORIS



- Didukung pendapatan pemerintah yang kuat, surplus anggaran Indonesia sepanjang 4 bulan pertama 2023 melebar ke rekor tertinggi, sebesar 1.1% dari PDB.
- Perkiraan defisit anggaran tahun ini yang jauh lebih rendah dibandingkan target 3% dari PDB, berpotensi mengurangi penerbitan obligasi.
- Fundamental yang terus membaik – pasokan yang lebih rendah, permintaan domestik yang masih kuat – dan peluang peningkatan *sovereign rating* akan semakin memperkuat pasar obligasi Indonesia.

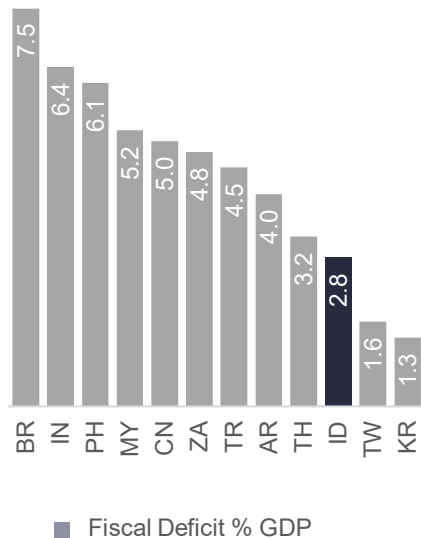
Kerentanan eksternal menurun



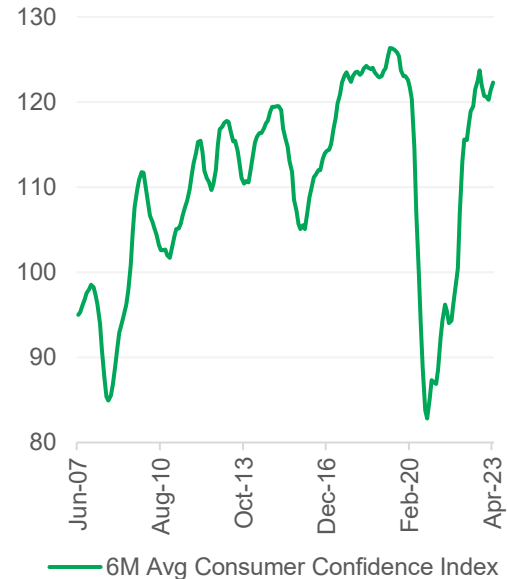
- Disiplin fiskal dan pasar domestik yang besar mengurangi kerentanan Indonesia terhadap perubahan eksternal, dalam beberapa dekade terakhir rasio ketergantungan terhadap perdagangan Indonesia turun dari $\pm 60\%$ menjadi $<40\%$ terhadap PDB.
- Deglobalisasi dan polarisasi dunia menguntungkan negara yang memiliki masalah geopolitik yang rendah seperti Indonesia.
- Meningkatnya perhatian pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik menguntungkan Indonesia dalam rantai pasokan energi terbarukan, program hilirisasi berhasil mendorong dan menjaga stabilitas nilai ekspor, produk terkait nikel untuk baterai dan kendaraan listrik diperkirakan akan menjadi pendorong utama ekspor Indonesia ke depannya.

Indonesia lebih stabil di tengah ketidakpastian global

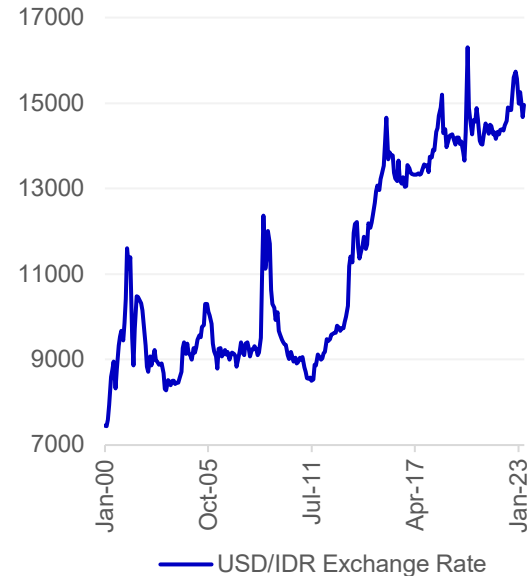
DEFISIT FISKAL



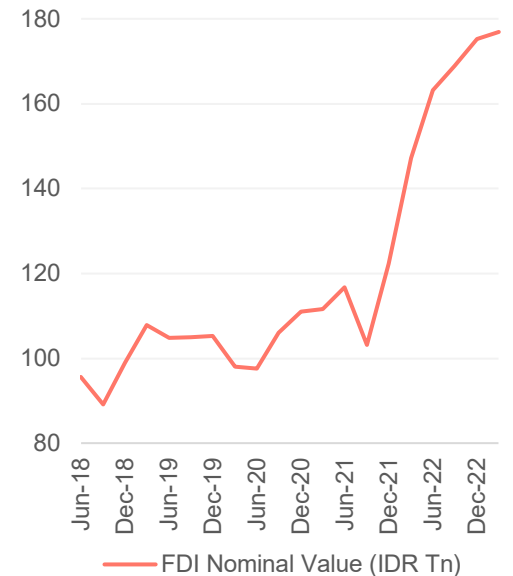
KEYAKINAN KONSUMEN



NILAI TUKAR RUPIAH



PENANAMAN MODAL



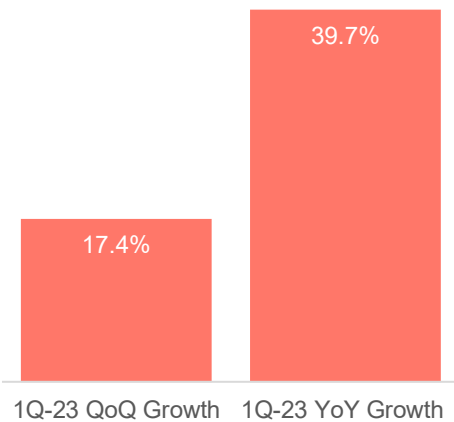
- Di tengah situasi global yang tidak menentu, optimisme terhadap potensi perekonomian Indonesia tetap terjaga baik.

Pasar finansial

Pasar saham

Potensi pertumbuhan kinerja yang lebih baik

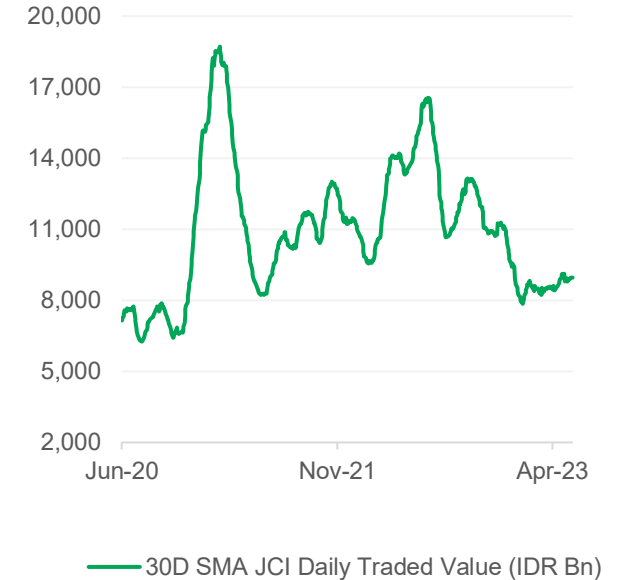
PERTUMBUHAN LABA



VALUASI PASAR SAHAM



TRANSAKSI HARIAN PASAR SAHAM



- Perusahaan Indonesia menunjukkan pertumbuhan laba yang kuat pada 1H-23 di mana $\pm 67\%$ memenuhi atau mengalahkan ekspektasi konsensus.
- Meskipun mencatatkan pertumbuhan yang baik namun pasar saham Indonesia diperdagangkan di bawah rata-rata valuasi selama sepuluh tahun terakhir.
- Kinerja perusahaan yang baik, valuasi yang relatif murah dan suku bunga global yang telah memuncak diharapkan dapat mendorong sentimen investor, terutama investor domestik, menjadi semakin positif.

Pasar obligasi

Peluang investasi menarik pada akhir siklus kenaikan suku bunga



KINERJA PASAR OBLIGASI PERIODE SUKU BUNGA PUNCAK (%)

6M before	3M before	BI peak interest rate	3M after	6M after
-12.8	-18.8	Oct-08	31.9	36.4
-0.5	-4.6	Feb-11	10.3	18.3
-12.7	0.3	Nov-13	3.5	8.2
-0.8	2.2	Nov-18	2.7	4.2
-6.7	-5.2	Average	+12.1	+16.8

- Akhir siklus kenaikan suku bunga Bank Indonesia yang semakin mendekat, serta potensi kebijakan Fed Funds Rate yang lebih akomodatif dapat mengurangi volatilitas dan menjadi katalis yang dapat mendorong penguatan pasar obligasi lebih lanjut.
- Secara historis pasar obligasi Indonesia menawarkan potensi kinerja yang menarik menyusul jeda pada kenaikan suku bunga.

Proyeksi indikator makro ekonomi

Indikator	Proyeksi 2023
CAD (%)	(0.5) - (1.0)
CPI (%)	3.8 - 4.3
Benchmark rate (%)	5.50 - 5.75
GDP growth (%)	4.8 - 5.3
USD/IDR	14900 - 15100

Sanggahan

Informasi dan/atau analisa yang terdapat dalam dokumen ini dipersiapkan atau diperoleh dari berbagai sumber yang dianggap terpercaya, namun demikian PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, keabsahan dan kelengkapan informasi/analisa tersebut. Selanjutnya, dokumen ini disusun hanya untuk tujuan memberikan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai rekomendasi, saran profesional, penawaran atau ajakan dari PT Manulife Aset Manajemen Indonesia kepada pihak manapun untuk membeli atau menjual suatu efek. Tidak ada ketentuan dalam dokumen ini yang dapat ditafsirkan sebagai rekomendasi atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi atau strategi investasi tertentu.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, afiliasinya, Direksi, Dewan Komisaris, pejabat dan karyawannya tidak memiliki tanggung jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas kerugian atau konsekuensi lain atas tindakan yang diambil berdasarkan informasi yang terdapat dalam dokumen ini.

Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran Reksa Dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito (instrumen perbankan) sehingga tidak termasuk investasi yang, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk didalamnya kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik maupun turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa yang akan datang, begitu juga setiap prediksi yang dibuat hanyalah merupakan indikasi/perkiraan atas kinerja reksa dana di masa yang akan datang.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan manajer investasi yang telah memperoleh izin dari Bapepam & LK berdasarkan Kep-07/PM/MI/1997 tanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merek terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt.31

Jl. Jenderal Sudirman Kav.45-46, Jakarta 12930

T: (62-21) 2555 7788

W: manulifeim.co.id